

**EKSISTENSI BAHASA INDONESIA BAKU DI TENGAH PENGGUNAAN
RAGAM BAHASA GAUL DI SEKOLAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna memenuhi Salah Satu syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada prodi PBSI UNP PGRI Kediri



Disusun oleh:

Mahendra Dunant Kamba

NPM. 2214040044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

MAHENDRA DUNANT KAMBA

NPM. 2214040044

Judul:

**EKSISTENSI BAHASA INDONESIA BAKU DI TENGAH PENGGUNAAN
RAGAM BAHASA GAUL DI SEKOLAH**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Juni 2026

Pembimbing I,



Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.

NIDN. 0711038903

Pembimbing II,



Dr. Sujarwoko, S.Pd, M.Pd.

NIDN. 0730066403

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

MAHENDRA DUNANT KAMBA

NPM: 2214040044

Judul:

**EKSISTENSI BAHASA INDONESIA BAKU DI TENGAH PENGGUNAAN
RAGAM BAHASA GAUL DI SEKOLAH**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI FKIP UN
PGRI Kediri

Pada tanggal: 22 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Marista Dwi Rahmayantis, S.Pd, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Nur Lailiyah, S.Pd, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Sujarwoko, S.Pd, M.Pd.




Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widada, M.Pd.
NIDN. 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : MAHENDRA DUNANT KAMBA
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl lahir : 20 desember 2002
Fak/Prodi : FKIP SI PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang penuh diajukan unnk memperoleh gelar besarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara sengaja dan tertulis discu dalam naskah ini dan disebarkan dalam daftar Pustaka

Kediri, 23 Juni 2026

Yang menyatakan



Mahendra Dunant Kamba

NPM : 2214040044

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Keberhasilan bukanlah milik orang yang tidak pernah gagal, melainkan milik mereka yang tidak pernah berhenti berusaha, berdoa, dan belajar.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti.
2. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan bantuan.
4. Almamater tercinta sebagai tempat penulis menimba ilmu dan mengembangkan diri.

PRAKATA

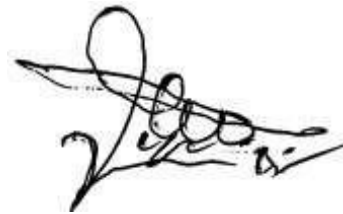
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksistensi Bahasa Indonesia Baku di Tengah Penggunaan Ragam Bahasa Gaul di Sekolah" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. dan Dr. Sujarwoko, M.Pd. Sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Arif Triwaluyo, S.Pd Sebagai Kepala SMK PGRI 3 Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan karya ilmiah ini di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan bahasa dan sociolinguistik.

Kediri, 3 juli 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mahendra Dunant Kamba', with a stylized flourish at the end.

Mahendra Dunant Kamba

ABSTRAK

Mahendra Dunant Kamba: *Eksistensi Bahasa Indonesia Baku di Tengah Penggunaan Ragam Bahasa Gaul di Sekolah*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kata Kunci: eksistensi bahasa baku, bahasa gaul, kualitatif deskriptif, siswa SMK, sosiolinguistik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masifnya pergeseran lanskap kebahasaan di lingkungan pendidikan formal akibat dominasi media sosial yang memicu meluasnya penggunaan ragam bahasa gaul di kalangan remaja. Fenomena sosiolinguistik ini menimbulkan kekhawatiran terhadap penurunan posisi bahasa nasional, di mana siswa sering mengalami kesulitan mengartikulasikan gagasan ilmiah menggunakan ragam bahasa formal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penggunaan ragam bahasa gaul serta menganalisis eksistensi dan pemakaian bahasa Indonesia baku di kalangan siswa SMK PGRI 3 Kediri. Rumusan masalah dalam penelitian ini memfokuskan pada bentuk penggunaan bahasa gaul dan eksistensi bahasa Indonesia baku di tengah paparan variasi bahasa nonformal tersebut di lingkungan sekolah.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif naturalistik. Struktur data meliputi data primer (tuturan lisan siswa, hasil wawancara dengan 1 guru wali kelas dan 5 siswa, serta catatan lapangan observasi) dan data sekunder (hasil kuesioner dan dokumentasi media sosial). Prosedur pengumpulan data dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu tahap pra-lapangan (orientasi, perizinan, penyusunan instrumen) dan tahap lapangan (pengumpulan data operasional). Teknik analisis data menerapkan model interaktif sirkular yang meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta verifikasi dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan ragam bahasa gaul dominan digunakan siswa dalam interaksi informal sehari-hari dalam bentuk singkatan, akronim, campur kode, dan istilah populer (seperti *OTW*, *gas*, *spill*, *bestie*, *mager*, *baper*). Penggunaan ini dipengaruhi kuat oleh media sosial, teman sebaya, bahasa daerah (Jawa), bahasa Inggris, kemajuan teknologi, dan konten hiburan digital. Meskipun menjadi tantangan karena kerap terbawa dalam komunikasi formal, bahasa Indonesia baku terbukti tetap eksis dan mempertahankan fungsinya pada situasi formal akademik (pembelajaran kelas, presentasi ilmiah, diskusi kelompok, tugas tertulis, dan interaksi resmi dengan guru) berkat peran aktif guru dalam pembinaan bahasa secara konsisten.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Penelitian Terdahulu	5
B. Definisi Operasional Konsep.....	6

C. Alur Berpikir	15
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Data dan Sumber Data	18
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	20
E. Teknik Analisis Data.....	21
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	22
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Hasil Penelitian	25
B. Analisis Data Peneliti.....	26
B. Pembahasan.....	41
BAB V.....	44
SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	44
A. Simpulan	44
B. Implikasi.....	44
C. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Variasi dari Segi Pemakaian.....	8
Tabel 2 2 Pola-pola mekanis	11
Tabel 2 3 Bahasa baku dan tidak baku	14
Tabel 3 1 Jadwal Penelitian	18
Tabel 3 2 Sumber media	19
Tabel 3 3 Hasil temuan Penelitian	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Analisis Data	24
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin penelitian	49
Lampiran 2 Lampiran Dokumentasi	50
Lampiran 3 Kartu Bimbingan	53

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan adalah suatu bab pengantar, berisikan uraian terkait latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, maupun manfaat penelitian. Alasan mengapa peneliti meneliti, fenomena maupun masalah yang melatarbelakangi kajian tersebut seluruhnya dideskripsikan didalam latar belakang. Pada rumusan masalah, peneliti mencantumkan sejumlah pertanyaan spesifik berkenaan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan. Kemudian tujuan penelitian mencakup didalamnya jawaban ataupun sasaran dari rumusan masalah yang hendak dianalisis. Terakhir manfaat penelitian yang berisi 2 jenis yaitu secara teoritis yang berarti digunakan dalam aspek teori dan secara praktis yang berarti dikhususkan secara spesifik

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa memiliki peran sentral sebagai instrumen komunikasi, representasi kultural, sekaligus artikulasi identitas kolektif suatu bangsa. Dalam konteks nasional, bahasa Indonesia tidak sekadar berfungsi sebagai alat transaksional, melainkan memegang mandat yuridis-konstitusional yang sangat kuat. Berdasarkan amanat Bab XV Pasal 36 Undang-Undang Dasar 1945 serta Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa resmi negara. Regulasi ini menegaskan bahwa ranah administrasi publik, penamaan geografi, papan nama instansi, hingga penyelenggaraan pendidikan wajib menggunakan bahasa Indonesia ragam baku yang berkodifikasi pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) Edisi V.

Namun, dinamika peradaban yang diakselerasi oleh pesatnya lompatan teknologi informasi dan globalisasi telah memicu pergeseran lanskap kebahasaan secara masif. Kehadiran ruang digital melalui media sosial seperti *Instagram*, *TikTok*, *X (Twitter)*, dan *WhatsApp* menjadi katalisator utama

lahirnya berbagai variasi sosiolinguistik baru di kalangan masyarakat (Jasmien dkk., 2024). Di satu sisi, kemudahan akses informasi memperluas jangkauan pemahaman bahasa nasional antarsuku bangsa. Namun, di sisi lain, arus globalisasi dan dominasi penetrasi budaya asing memicu sikap inferioritas berbahasa pada sebagian masyarakat terpelajar. Muncul kecenderungan untuk memandang bahasa Indonesia sebagai ragam yang kaku, formal, dan tidak akrab (Fitri, 2020). Akibatnya, terjadi fenomena pencampuran kode (*code-mixing*) antara bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing yang kemudian mengkristal menjadi ragam *slang* atau yang populer diidentifikasi sebagai bahasa gaul.

Perkembangan bahasa gaul ini bergerak sangat dinamis melalui berbagai pola modifikasi linguistik, baik dalam bentuk pemendekan (akronim/singkatan), pelesetan fonetis, hingga rekonstruksi kosakata khas (Putri dkk., 2021). Kelena (2011) serta Rosida (2018) mengemukakan bahwa aksentuasi variasi bahasa ini sangat dipengaruhi oleh budaya pop, figur publik, dan intensitas interaksi digital remaja. Bagi generasi muda, penggunaan bahasa gaul merupakan simbol eksklusivitas, kreativitas, dan media untuk mengukuhkan kesetiaan kelompok (*peer group solidarity*). Fenomena ini menyebabkan posisi bahasa Indonesia baku kian tergradasi dan ditempatkan sebagai pilihan bahasa kedua setelah bahasa ibu atau bahasa pergaulan. Rahayu (2015) mengkhawatirkan bahwa kebiasaan mengoperasikan ragam nonformal ini secara terus-menerus dalam aktivitas harian dapat memicu kemunduran kualitas berbahasa secara struktural, bahkan membuat bahasa nasional terkesan arkaik (kuno) di mata generasinya sendiri.

Dampak dualistik dari masifnya pergeseran bahasa ini mulai merambah ke dalam institusi pendidikan formal, khususnya pada jenjang sekolah menengah. Sekolah yang seharusnya berfungsi sebagai laboratorium pelestarian kedaulatan bahasa baku, kini mulai terinterferensi oleh penggunaan bahasa gaul yang tidak pada tempatnya (Sari, 2015). Gejala sosiolinguistik inilah yang tertangkap melalui observasi awal dan wawancara

yang dilakukan peneliti di SMK PGRI 3 Kediri. Berdasarkan penuturan tenaga pendidik di sekolah tersebut, bahasa gaul tidak lagi dipandang sebagai anomali atau bahasa asing, melainkan telah bertransformasi menjadi bahasa tutur harian siswa di lingkungan sekolah, baik saat berinteraksi antar-teman sebaya maupun ketika berkomunikasi dengan guru.

Implikasi destruktif dari pudarnya batasan situasional ini adalah timbulnya resistensi dan kesulitan pada diri siswa saat dituntut untuk mengartikulasikan gagasan menggunakan bahasa Indonesia baku yang formal. Keterbatasan penguasaan kosakata baku ini terlihat nyata ketika siswa melakukan presentasi di depan kelas, berdiskusi ilmiah, atau menyusun tugas-tugas tertulis akademis. Pola tutur yang terbiasa menggunakan akronim gaul dan struktur kalimat yang tidak efektif terbawa ke dalam ruang-ruang akademik, yang pada gilirannya berpotensi merusak logika berpikir ilmiah siswa.

Fenomena dinamika bahasa gaul jauh lebih masif dibandingkan dekade sebelumnya Algofiqi dkk. (2025) mengonfirmasi bahwa bahasa gaul tidak lagi terbatas pada komunikasi tertulis di media sosial, melainkan telah sepenuhnya merestrukturisasi cara berpikir dan tutur lisan Generasi Z di dunia nyata. Pola imitasi kosa kata viral dari platform digital seperti TikTok secara langsung menggeser penguasaan struktur kalimat logis berbasis EYD V di kalangan remaja. Hal ini diperkuat oleh studi Rajagukguk dkk. (2025) yang mengemukakan bahwa penggunaan bahasa gaul (slang) dalam komunikasi sehari-hari remaja di lingkungan sekolah formal kerap memicu ketidakmampuan transisi kode linguistik (*code-switching*) ketika situasi menuntut mereka menggunakan bahasa Indonesia ragam baku dalam forum presentasi ilmiah atau kegiatan akademik formal di kelas

Jika dibiarkan tanpa adanya kajian sosiolinguistik dan evaluasi edukatif yang komprehensif, maka sektor pendidikan terancam mengalami kelumpuhan fungsi. Berdasarkan urgensi empiris dan teoretis tersebut, peneliti memandang perlu untuk melakukan kajian mendalam melalui sebuah

penelitian yang berjudul: **“Eksistensi Bahasa Indonesia Baku di Tengah Penggunaan Ragam Bahasa Gaul di Sekolah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah penggunaan bentuk bahasa gaul di lingkungan SMK PGRI 3 Kediri?
2. Bagaimanakah eksistensi Bahasa Indonesia baku di kalangan siswa di lingkungan SMK PGRI 3 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan bentuk ragam bahasa gaul di lingkungan SMK PGRI 3 Kediri
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis eksistensi serta pemakaian bahasa Indonesia baku di kalangan siswa di lingkungan SMK PGRI 3 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis, baik bagi pengembangan ilmu kebahasaan maupun bagi peningkatan mutu pembinaan bahasa di lingkungan sekolah.

1. Teoretis, hasil penelitian ini akan memperkaya khazanah kajian sosiolinguistik, terutama terkait dengan dinamika penggunaan bahasa Indonesia baku dan bahasa gaul di kalangan remaja sekolah menengah kejuruan.
2. Praktis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat dirasakan langsung oleh pihak sekolah, khususnya para guru bahasa Indonesia. Dengan mengetahui bagaimana siswa memaknai dan menggunakan bahasa baku serta bahasa gaul, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan mampu menumbuhkan kesadaran berbahasa secara baik dan benar di kalangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Fitri. (2020). Pengaruh Globalisasi terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Humaniora*, Vol. 32, No. 2, hal. 145–156.

Mustakim. (2020). Fenomena Pergeseran Penggunaan Bahasa Indonesia Baku ke Ragam Bahasa Nonformal Kontemporer di Kalangan Remaja. *Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra*, Vol. 8, No. 1, hal. 45–58.

Putri, D. A., Rizki, M., & Syaputra, E. (2021). Pola Modifikasi Linguistik Bahasa Gaul: Analisis Akronim, Pelesetan Fonetis, dan Kosakata Khas Kontemporer. *Jurnal Linguistik Indonesia*, Vol. 39, No. 1, hal. 89–104.

Rahmawati, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Formal Remaja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 12, No. 3, hal. 210–223.

Sari, M. P. (2015). Interferensi Bahasa Gaul dalam Ruang Akademik Formal di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 21, No. 2, hal. 113–126.

Arifin, Z. (2017). *Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara*. Jakarta.

Badudu, J. S. (1985). *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: Gramedia.

Badudu, J. S. (2000). *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.

Chaer, A. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Crystal, D. (2006). *Language and the Internet* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.

Creswell, J. W. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.

Kridalaksana, H. (2008). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Meike. (2013). *Media Sosial dan Komunikasi Modern*.

Ismiyati. (2011). *Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Kotagede* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia).

Jasmien, dkk. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(2), 110–119

Anggraeni (2020) *Bahasa Gaul pada Status Facebook Siswa SMK Muhammadiyah Kramat dan Implikasinya* Volume: Vol 6, No 1

Rosida (2018) Rosida. (2018). *Aksentuasi Variasi Bahasa Gaul Remaja*. *Jurnal Linguistik Indonesia*, Vol. 36, No. 2, hal. 112–125.

Putri, dkk. (2021) / Putri dan Wahyudi (2022) Catatan: Di dalam teks latar belakang dan pembahasan skripsi Anda, sumber ini tertulis sebagai

Putri dan Wahyudi (2022). Berikut adalah detail lengkap beserta volumenya: Putri, D. A., & Wahyudi, T. (2022). *Pola Modifikasi Linguistik Bahasa Gaul: Analisis Akronim, Pelesetan Fonetis, dan Kosakata Khas Kontemporer*. *Jurnal Linguistik Indonesia*, Vol. 40, No. 1, hal. 89–104.